

PELAKSANAAN OPERASI PATUH PROGO 2023 BERAKHIR

Bukan Berarti Penegakan Hukum Bidang Lalulintas Diakhiri

SELAMA dua minggu dilaksanakannya Operasi Patuh Progo 2023, sejak Senin (10/7) hingga Senin (24/7), berlangsung lancar tidak ada kendala yang berarti. Operasi Patuh Progo 2023 mengusung tema 'Patuh dan Tertib Berlalu Lintas Cermin Moralitas Bangsa' bertujuan untuk menciptakan keamanan, ketertiban, keselamatan, dan kelancaran berlalu lintas (kamtibmas) dengan mengedepankan pendekatan preventif dan preventif. Terkait hal tersebut, seluruh potensi anggota satuan lalu lintas (satlantas) diberdayakan secara optimal, dengan harapan bisa memenuhi target yang dicantumkan secara nasional.

Operasi Patuh Progo 2023 memiliki target meningkatkan kesadaran tertib berlalulintas pada diri masyarakat dan mengurangi kecelakaan lalu lintas (laka lantas) yang bermula dari ketidaktertiban masyarakat dalam berlalu lintas. Karena itu, petugas berusaha memberikan kesadaran kepada masyarakat mengenai pentingnya ketertiban, keselamatan, dan kelan-

caran berlalu lintas. "Melalui pendekatan secara preventif dan preventif selama dilaksanakan operasi, agar masyarakat tidak merasa 'terbebani' dengan apa yang dicanangkan kepolisian," ucap Kapolresta Yogyakarta Polda DIY Kombes Pol Saiful Anwar SSos SIK MH, ketika memimpin Apel Kesiapan Operasi Patuh Progo 2023 di Mapolres Yogyakarta, Senin (10/7).

Saiful Anwar menyampaikan Operasi Patuh Progo 2023 diharapkan bisa meningkatkan disiplin masyarakat dalam hal ketertiban berlalu lintas (tiblantas) sekaligus mengurangi angka kecelakaan lalu lintas (laka lantas). Diharapkan tiblantas tidak hanya pada saat dilangsungkan Operasi Patuh Progo 2023 yang berlangsung selama dua minggu, melainkan bisa menjadi kebiasaan masyarakat di masa-masa sekarang dan mendatang. "Dengan berakhirnya Operasi Patuh Progo 2023, bukan berarti penegakan hukum bidang lalu lintas juga berakhir. Lebih dari itu, masalah tiblantas bisa menjadi kebiasaan atau budaya masyarakat," tandas Saiful Anwar.



Kapolresta Yogyakarta Kombes Pol Saiful Anwar SSos SIK MH menandatangani pita kepada anggota, menandai dimulainya Operasi Patuh Progo 2023.

das Saiful Anwar.

Terkait hal tersebut, Saiful Anwar meminta jajaran Satuan Lalu Lintas (Satlantas) dibawah komando Kasat Lantas AKP Maryanto SH MM beserta Kanit Penegakan Hukum (Gakkum) AKP Annas MZ SH melaksanakan operasi dengan mengedepankan pendekatan preventif dan preventif. Dengan demikian, masyarakat akan *legawa* dan turut membantu petugas dalam upaya menciptakan tiblantas. Dengan terciptanya tiblantas secara otomatis akan menciptakan keamanan dan kenyamanan berlalulintas. Mengenai giat selama operasi, sebagaimana disampaikan AKP Annas MZ SH, Rabu (26/7) selain preventif dan preventif juga dilaksanakan giat secara represif dengan penindakan pelanggaran lalu lintas. Rinciannya, utuk jenis kendaraan bermotor roda dua penindakan E/TLE statis perkara dan E/TLE mobile perkara (0), Tilang Briva perkara (1249), teguran perkara (2413).

AKP Annas MZ SH menambahkan, pelanggaran kendaraan bermotor berupa tidak menggunakan helm pengaman (115),

berboncengan lebih dari satu (26), berkendara di bawah umur (38), pelanggaran APILL (188), dan pelanggaran marka/rambu (344). Sedangkan pelanggaran yang dilakukan kendaraan roda empat, selama dua minggu digelar operasi tidak ada. "Jumlah pelanggaran tergolong masih dalam batas toleransi," jelas AKP Annas MZ SH. Petugas mengamankan/menyita 324 Surat Izin Mengemudi (SIM) dan 1062 Surat Tanda Nomor Kendaraan (STNK)," jelasnya.

Sedangkan kendaraan bermotor yang terlibat pelanggaran, sepeda motor jumlahnya 953 unit. Mengenai profesi pelaku pelanggaran lalu lintas beragam, PNS (351), karyawan swasta (419) dan pelajar/mahasiswa (307).

Animo Pemohon SIM

Selama dilaksanakan Operasi Patuh Progo 2023 ternyata berpengaruh pada animo masyarakat untuk memiliki SIM. Hal tersebut salah satunya disebabkan masyarakat berusaha memenuhi ketentuan kepemilikan SIM pada saat berkendara di jalan raya. Selain STNK, bagi pengendara kendaraan bermotor juga wajib memiliki SIM. STNK dan

SIM merupakan syarat kelengkapan surat-surat pada saat berkendara di jalan umum.

Kasubnit 2 Regident Satlantas Polresta Yogyakarta Ipda Keshiana Putra SIKom, menjelaskan terjadi peningkatan pemohon SIM baru selama dua minggu dilaksanakannya Operasi Patuh Progo 2023. Khusus untuk SIM A sejumlah 76, sedangkan SIM A jumlahnya mencapai 38. Hal itu berarti selama bulan Juli 2023 terjadi peningkatan sebanyak 40 persen dibanding bulan-bulan sebelumnya. Diharapkan, setelah selesainya Operasi Patuh Progo 2023 masyarakat memiliki kesadaran untuk selalu membawa SIM apabila berkendara di jalan raya atau jalan umum. "Persyaratan dan prosedur permohonan SIM pada hakikatnya sederhana dan bertujuan untuk memastikan bahwa seseorang sudah memiliki klasifikasi layak mengendarai sepeda motor atau mobil," jelas Ipda Keshiana.

Untuk bisa mengajukan permohonan SIM, seseorang harus sudah berusia 17 tahun (ditunjukkan dengan bukti KTP),

berdomisili di wilayah hukum Polresta Yogyakarta, lulus cek kesehatan dan tes psikologi. Selanjutnya pemohon harus mengikuti ujian teori dan ujian praktik guna mengetahui pengetahuan mengenai tata tertib berlalu lintas dan kecakapan/keahlian mengendarai kendaraan bermotor," jelas Ipda Keshiana Putra.

Kasat Lantas Polresta Yogyakarta AKP Maryanto SH MM menambahkan pihaknya saat ini sedang berusaha melakukan sosialisasi mengenai ketertiban berlalu lintas. Tiblantas dipandang sangat perlu untuk menciptakan keamanan dan kenyamanan selama berlalu lintas. Karena itu, AKP Maryanto mengimbau masyarakat agar tetap menjaga tiblantas meskipun Operasi Patuh Progo 2023 telah berakhir. Prinsipnya masalah tiblantas tidak hanya tergantung pada ada-tidaknya operasi, melainkan tergantung kesadaran masyarakat. "Tertib berlalulintas merupakan cermin dari tertibnya kehidupan masyarakat," tandas AKP Maryanto.

(Haryadi)-f



Kanit Gakkum Satlantas Polresta Yogyakarta AKP Annas MZ SH (kiri) memberikan arahan mengenai pelaksanaan Operasi Patuh Progo 2023.



Petugas Satlantas Polresta Yogyakarta melakukan pemeriksaan terhadap pengemudi mobil.

Hari Jadi ke-219 Klaten Raih Banyak Prestasi

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

Berbagai prestasi diraih Pemerintah Kabupaten Klaten dibawah kepemimpinan Bupati Sri Mulyani dan Wakil Bupati Yoga Hardaya. Hal ini sebagai kado istimewa bagi masyarakat pada hari jadi Klaten ke- 219.

Antara lain penghargaan Kabupaten Layak Anak (KLA) Kategori Nindya Tahun 2022. Penghargaan tersebut diserahkan langsung oleh Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak RI, Bintang Puspayoga dan diterima Bupati Klaten Sri Mulyani, di Hotel Padma Semarang, 22 Juli 2023.

Penghargaan Kabupaten /Kota Layak Anak ini merupakan apresiasi pemerintah atas komitmen dan keseriusan bupati Klaten dan jajarannya, dalam mewujudkan wilayah yang aman bagi anak. Menurut Sri Mulyani, Kabupaten Klaten telah mencapai 100 % layak anak di 391 desa dan 10 kelurahan, infrastruktur, fasilitas kesehatan, pemenuhan hak anak, kegiatan ramah anak dan lainnya. Penghargaan tersebut diharapkan menjadi penyemangat seluruh jajaran Pemerintah Kabupaten Klaten untuk benar-benar mengimplementasikan penghargaan ini dengan memberikan fasilitas dan kelayakan terhadap kehidupan anak.

Kabupaten Klaten telah melalui perjalanan yang cukup panjang. Pada 2013 Klaten memperoleh predikat KLA tingkat Pratama. Kemudian 2015 hingga tahun 2022 (selama lima kali



Bupati promosikan produk UMKM di Klaten City Expo

berturut-turut) memperoleh Madya, dan pada tahun 2023 Kabupaten Klaten berhasil memperoleh KLA tingkat Nindya. Semoga ini menjadi cambuk penyemangat kami untuk lebih memberikan fasilitas dan kelayakan kehidupan anak-anak

"Tahun ini panen prestasi, itu yang patut disyukuri tetapi tidak boleh berpuas diri, tahun depan harus lebih hebat dan lebih baik lagi. Prestasi ini, azas manfaatnya adalah untuk masyarakat, untuk kesehatan untuk kesejahteraan, sehingga Klaten lebih terkenal. Semua prestasi berkesan, karena untuk meraihnya tidak mudah, seperti pemasaran wisata, Klaten masuk 10 besar. Klaten di urutan 5 tingkat nasional," jelas Bupati.

Dari ratusan prestasi yang diraih, Adipura merupakan penghargaan yang paling spektakuler. Setelah dalam penantian selama 27 tahun, upaya keras Sri Mulyani dan jajarannya berhasil meraih kembali piala Adipura.

Adipura adalah salah satu perwujudan upaya peningkatan

kualitas lingkungan hidup. Kabupaten Klaten pertama kali mendapatkan penghargaan adipura pada tahun 1997, yang dapat dilihat pada tugu adipura di jalan raya Yogya-Solo. Pada tahun 2023 Kabupaten Klaten kembali meraih penghargaan piala adipura penilaian tahun 2022

Bupati berharap Klaten ke depan harus makin keren, makin maju, dan rakyatnya semakin sejahtera. Dengan adanya proyek strategis nasional (PSN) jalan tol yang melintasi wilayah Klaten, tentu Klaten harus mengambil keuntungan dibalik PSN tersebut. Menjadikan PSN sebagai potensi untuk mengangkat Klaten. Menentukan titik Exit tol penuh perencanaan, yakni disambungkan dengan zona-zona industri, zona wisata dan lainnya.

Berbagai kegiatan dilakukan dalam rangka menyambut dan menyemarakkan Hari Jadi ke - 219 Kabupaten Klaten. Bupati dan jajaran melakukan anjongsana,

menemui para mantan bupati yang pernah menjabat di Klaten. Hal ini sebagai salah satu penghargaan atas sejarah yang telah mereka torehkan dalam membangun Kabupaten Klaten. Selain itu juga sebagai salah satu cara untuk terus mempererat tali silaturahmi.

Selain anjongsana juga dilakukan ziarah ke makam cikal bakal Klaten, gelaran lurik carnival, wayangan dan banyak lagi kegiatan.



Anjongsana ke kediaman bupati sepuh



"Hari jadi ini luar biasa, kita sudah keluar dari zona Covid 19, sehingga harus bangkit bersama untuk tumbuh lebih hebat dengan UMKM dan dengan seluruh sumber daya yang ada. Event-event kita adakan untuk membangkitkan dan menumbuhkan UMKM. Setiap keramaian di situ akan ada ruang untuk menampilkan UMKM, maka ekonomi akan tumbuh," kata Bupati.

Menyambut Hari jadi Klaten ke- 219, juga digelar Klaten City Expo di Grha Bung Karno (GKB). Diikuti sebanyak 110 stan, berlangsung lima hari dari 26 hingga 30 Juli mendatang.

Tulisan dan Foto : Sri Warsiti

KR- Sri Warsiti

KR- Sri Warsiti